

PEDOMAN KKN TEMATIK

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
2022

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

Tim Penyusun

PEDOMAN

KKN-T

(KULIAH KERJA NYATA TEMATIK)

“Sinergitas Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19”

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

PEDOMAN KKN-T (KULIAH KERJA NYATA TEMATIK)

Tim Penyusun: Asep Muhamad Ramdan, S.E., M.M.
 Asep Munajat, M.Pd.
 Alhidayatullah, S.M., M.M.
 Dr. Setiono, M.Pd.
 Hadi Abdillah, S.Kep., Ners., MMRS

Penyunting

Tata Isi : Lela Lailatul Khumaisah, M.Si.

Tata Sampul : Bobor Oktora, S.A.P.

Pracetak : Kartika Tarwati, S.Pd., M.Hum

Cetakan Pertama: Juli 2022

Penerbit: Universitas Muhammadiyah Sukabumi Press
(UMMI Press)

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN:

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim,

Puji syukur kami sampaikan kepada Allah Swt. yang telah memberi kita nikmat iman dan sehat serta selawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan kita. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi kontribusi dalam penyelesaian Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) Tahun 2022 ini.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagai perguruan tinggi berbasis keilmuan dan keislaman memberi perhatian untuk menggali, mengumpulkan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan mendarmakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara langsung memberi manfaat bagi masyarakat Kota maupun Kabupaten Sukabumi serta wilayah di sekitarnya. Salah satu upaya yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi (LPPM-UMMI) adalah meningkatkan kualitas dan jangkauan kegiatan KKN-T sehingga manfaatnya dapat diterima oleh masyarakat secara lebih.

Implementasi KKN-T UMMI tahun 2022 yang mengusung tema “*Sinergitas Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19*” ini dilandasi dengan munculnya kejadian luar biasanya adanya pandemi Covid-19. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam memulihkan kondisi Indonesia agar kembali bangkit pasca pandemi. LPPM-UMMI melalui kegiatan KKN-T ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam upaya pemulihan tersebut. Semoga adanya buku ini akan membantu semua pihak yang berkaitan seperti panitia, koordinator program, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan peserta KKN-T agar dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Sukabumi, Mei 2022
Ketua LPPM-UMMI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I	1
Pendahuluan.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Dasar Hukum	2
BAB II Skema KKN Tematik 2022	
A. KKN Tematik Reguler.....	4
1. Ciri dan Sifat KKN Tematik.....	4
2. Prinsip dan Asas Pelaksanaan KKN Tematik	4
3. Status, Beban Kredit, dan Peserta KKN Tematik	5
4. Tema KKN Tematik	6
5. Kriteria Keberhasilan KKN Tematik	7
6. Penyelenggara Kegiatan KKN Tematik.....	7
7. Tata Tertib Peserta KKN Tematik	10
8. Lokasi Kegiatan KKN Tematik.....	12
9. Jadwal Kegiatan KKN Tematik.....	12
B. KKN Tematik MBKM.....	15
1. Model KKNT yang Diperpanjang	15
2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa....	16
3. Model KKNT Mengajar di Desa.....	17
4. Model KKNT <i>Free Form</i>	18
BAB III Ketentuan Umum KKN Tematik	
A. KKN Tematik Reguler.....	20
1. Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik.....	20
2. Tahapan Kegiatan Persiapan KKN Tematik.....	20
3. Tahapan Pendidikan dan Pembelajaran KKN Tematik.....	21
4. Kegiatan Lapangan KKN Tematik	22
5. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi KKN Tematik.....	24

B. KKN Tematik MBKM.....	27
1. Persyaratan.....	27
2. Mekanisme.....	27
3. Mitra Kuliah Kerja Nyata Tematik.....	28
BAB IV Ketentuan Khusus KKN Tematik	29
A. KKN Tematik Reguler.....	29
1. Model Kuliah KKN Tematik.....	29
2. Tahapan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.....	29
B. KKN Tematik MBKM.....	30
1. Rekognisi/Penilaian.....	30
2. Pendanaan.....	33
BAB V Penjelasan Program KKN Tematik.....	34
Daftar Pustaka	37
Lampiran	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Kegiatan KKN juga berfungsi sebagai proses pembelajaran serta pengabdian kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani berbagai masalah pembangunan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Pandemi Covid-19 sampai saat ini sudah memasuki fase akhir, sejak kemunculannya telah melemahkan berbagai sektor seperti sektor ekonomi, pariwisata, kesehatan, pendidikan dan berbagai bidang lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mempercepat pemulihan dampak Covid-19. Dari mulai diperbolehkannya pembelajaran secara tatap muka langsung dengan ketentuan tidak melebihi 50% kapasitas kelas, pemulihan di bidang ekonomi dengan pemberian stimulan dana kepada masyarakat untuk membangkitkan keterpurukan terutama para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dalam upaya mempercepat pemulihan pasca Covid-19 tersebut, pemerintah tentu saja tidak bisa berjalan sendiri. Perlu dukungan dari berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan tersebut. Sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi melalui kebijakan Kampus Merdeka, Perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah memiliki kewajiban untuk membantu beban pemerintah dalam mempercepat pemulihan pasca Covid-19 di masyarakat.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) meluncurkan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) sebagai upaya membantu pemerintah dalam menanggulangi dampak Covid-19 khususnya di wilayah Kota maupun Kabupaten Sukabumi. Kegiatan KKN-T ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengenai pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN-T ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi mahasiswa, masyarakat, perguruan tinggi,

pemerintah, dan *stakeholders* (hingga tingkat wilayah) dalam upaya gotong royong pemulihan pasca Covid-19 khususnya dalam memberikan edukasi dan peningkatan pemberdayaan masyarakat, sehingga diharapkan adanya pemulihan di berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, kesehatan dan lain sebagainya. KKN-T UMMI ini diharapkan dapat mendorong kontribusi konkrit mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat dalam mewujudkan pemulihan-pemulihan masyarakat yang produktif yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

B. Maksud dan Tujuan

Mengacu pada panduan KKN Tematik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2020, maka KKN-T UMMI memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Pemberdayaan Personal
 - Meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai *agent of change* untuk masyarakat.
 - Meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (interprofesional dan transprofesional).
 - Memacu kontribusi konkrit mahasiswa dalam penanggulangan dampak Covid-19 dan peningkatan literasi serta numerasi.
2. Pembedayaan Masyarakat
 - Mengembangkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat.
 - Mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam perubahan perilaku hidup sehat.
 - Menggali potensi lokal serta peningkatan kualitas hidup pasca Covid-19.
3. Pemberdayaan Institusi
 - Memperkuat kontribusi UMMI dalam penanggulangan dampak pasca Covid-19 serta sebaga implementasi kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar dan Kampus Mengajar (MBKM).

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18.
4. Panduan Kampus Merdeka Belajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
5. Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2020.
6. Panduan Rekognisi Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2020
7. Pedoman KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2021.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI

BAB II

SKEMA KKN TEMATIK 2022

A. KKN Tematik Reguler

1. Ciri dan Sifat KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN-T diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Ciri kegiatan KKN-T dilaksanakan dengan bercirikan sebagai berikut

- a. program kegiatan dirancang tematik, melembaga, berkesinambungan, dan berbasis kompetensi;
- b. program kegiatan mencerminkan kompleksitas permasalahan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan pemerintah;
- c. dilaksanakan oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan masyarakat; serta
- d. diselenggarakan dalam waktu terbatas, efektif dan efisien dengan mengedepankan dan memenuhi standar akademik dan masyarakat.

Sifat KKN Tematik adalah melembaga, koordinatif, interdisipliner, berkesinambungan, dan berbasis pemberdayaan masyarakatan.

2. Prinsip dan Asas Pelaksanaan KKN Tematik

Prinsip dan asas pelaksanaan KKN-T sebagai berikut:

Keterpaduan. KKN-T dilaksanakan secara terpadu, mencakup aspek intelektual, sosial, ekonomi dan budaya, fisik, dan manajerial agar mampu meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan. Dari sisi catur dharma perguruan tinggi, KKN-T harus mampu memadukan unsur catur dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran serta pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.

Dari unsur program, KKN Tematik (KKN-T) harus mampu memadukan gagasan bersama antara perguruan tinggi, pemerintah, mitra kerja dengan kebutuhan masyarakat.

Kebutuhan. KKN-T dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan bertumpu pada kepentingan masyarakat dengan berbagai sumber yang tersedia untuk memenuhi kepentingan bersama dalam aspek kehidupan dan penghidupan.

Kemampuan Sendiri. KKN-T dilaksanakan dengan mengutamakan penggalan dan pengembangan potensi lokal serta peningkatan swadaya masyarakat yang bertumpu pada kekuatan masyarakat sendiri (*self-reliant development*).

Interdisipliner. Pelaksanaan KKN-T dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan perguruan tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa melaksanakan tugasnya atas dasar mekanisme pola pikir dan pola kerja secara interdisipliner.

Partisipatif Aktif. Dalam KKN-T, semua pihak mulai dari masyarakat, pemerintah beserta unsur-unsur lainnya yang berkaitan dengan program ini, didorong berpartisipasi aktif sejak perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.

Keberlanjutan. KKN-T dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Artinya, program kegiatan yang telah berhasil merupakan titik awal untuk program berikutnya sampai tercapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah.

3. Status, Beban Kredit, dan Peserta KKN Tematik

Status. KKN-T di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) merupakan intrakurikuler wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program pendidikan strata satu (S-1) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaannya.

Beban Akademik. Beban kredit KKN-T adalah setara dengan minimal 3 (tiga) SKS dengan rincian; 1 (satu) SKS dilaksanakan untuk kegiatan latihan pembekalan di kampus, dan minimal 2 (dua) SKS atau setara dengan 30 sampai dengan 40 hari pelaksanaan kegiatan di lapangan atau masyarakat.

Peserta KKN-T. Peserta KKN-T adalah mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Sudah melakukan kontrak dan melakukan validasi KRS.
- b. Memiliki IPK minimal 2.0.
- c. Lulus mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah I-IV dengan minimal nilai C .

- d. Lulus baca tulis Quran (BTQ) yang dibuktikan dengan sertifikat BTQ.
- e. Sudah melakukan pembayaran biaya KKN Tematik (KKN-T).
- f. Sehat, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- g. Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tata tertib KKN-T.

4. Tema dan Program KKN Tematik

- a. Tema KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) tahun 2022 adalah: “Sinergitas pemulihan pasca pandemi Covid 19”.
- b. Program KKN Tematik
Untuk merealisasikan tema di atas, KKN-T UMMI 2022 diturunkan ke dalam program-program yang dapat diusulkan oleh dosen yang akan menjadi koordinator program. Adapun program-program tersebut secara umum terdiri atas
 - 1) pemulihan ekonomi UMKM;
 - 2) pemulihan pendidikan;
 - 3) pemulihan budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - 4) pengembangan teknologi masyarakat;
 - 5) kesehatan masyarakat;
 - 6) ketahanan pangan; dan
 - 7) penguatan sistem informasi dan adminitrasi pemerintah desa.

Perlu diketahui bahwa dalam pengusulan program KKN Tematik tahun 2022 harus memperhatikan beberapa hal yaitu 1) pola kemitraan; 2) kontribusi terhadap ketercapaian IKU; 3) penyuluhan perlindungan perempuan dan anak; dan 4) integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Seluruh tujuan pencapaian program KKN-T mengacu kepada arah pembangunan desa berkelanjutan 2015-2030 (*sustainable development goals*).

5. Kriteria Keberhasilan KKN Tematik

Kegiatan KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Sukabumi (KKN-T UMMI) dipandang berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan, sebagai berikut:

- a. para mahasiswa terampil dalam menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM);
- b. terbentuknya sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab, serta empati mahasiswa terhadap masyarakat;
- c. diperoleh informasi balik untuk merumuskan pola dan model pemberdayaan masyarakat bagi pemerintah daerah dan UMMI;
- d. adanya kerja sama antara UMMI dengan pemerintah Kota/Kabupaten Sukabumi serta instansi lain dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program desa binaan;
- e. terbentuknya kader-kader di masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab dan berperan serta dalam pembangunan masyarakat dalam upaya peningkatan kemampuan dirinya (*to help themselves*);
- f. tercapainya *output* (luaran) pelaksanaan KKN-T dalam bentuk video kegiatan, publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau hak kekayaan intelektual (HKI), dan proposal PKM-AI (Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah).

6. Penyelenggara Kegiatan KKN Tematik

Kegiatan KKN-T UMMI diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan Ketua LPPM sebagai koordinator Mata Kuliah KKN-T UMMI.

Tugas Pokok Ketua LPPM

Ketua LPPM mempunyai tugas dan wewenang untuk

- a. memimpin dan menjalankan wewenang selaku penanggung jawab kegiatan pelaksanaan KKN-T;
- b. melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor I, sebagai penanggung jawab bidang akademik di UMMI;
- c. menentukan kebijakan strategis berkaitan dengan kegiatan KKN-T;
- d. menentukan kebijakan umum pelaksanaan kegiatan KKN-T;
- e. melakukan koordinasi dan kerja sama dengan unit kerja di lingkungan UMMI;

- f. melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pihak eksternal baik dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, organisasi kemasyarakatan maupun pihak lain yang memiliki relevansi dengan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik (KKN-T);
- g. melakukan pengendalian baik secara rutin maupun insidental terhadap tim pelaksanaan kegiatan KKN-T;
- h. melakukan monitoring dan evaluasi (monev) baik secara rutin maupun insidental terhadap pelaksanaan kegiatan KKN-T;
- i. bertanggung jawab kepada Rektor; dan
- j. dalam melaksanakan tugas sebagai koordinator mata kuliah KKN, ketua LPPM dalam teknisnya dibantu oleh Sekretaris LPPM dan Staf, serta dapat membentuk kepanitiaan khusus KKN-T.

Tugas Pokok Koordinator Program

Koordinator program adalah dosen yang bertanggung jawab berjalannya program yang diajukan dan telah disetujui LPPM. Tugas pokoknya adalah mengoordinasi seluruh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang melaksanakan kegiatan/program, mengawasi kinerja DPL di dalam melaksanakan tugasnya, dan mengoordinasikan setiap DPL untuk melakukan publikasi sebagai luaran dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dalam bentuk laporan akhir pelaksanaan KKN-T.

Tugas Pokok Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen pembimbing lapangan adalah anggota tim pelaksana kegiatan KKN-T UMMI di tingkat unit kerja yaitu di lokasi/lapangan. Mempunyai peran sebagai motivator, pembina, pengarah, penasehat, penghubung, pengawas, penyuluh, dan sekaligus penilai kegiatan mahasiswa di lapangan. Dengan status sebagai pengajar, DPL berfungsi dalam menciptakan situasi dan kondisi di lapangan yang kondusif agar para mahasiswa KKN-T secara aktif berupaya mengubah perilaku sebagai bagian dari proses belajarnya. Atas dasar fungsi dan peran tersebut, maka tugas-tugas DPL meliputi:

- a. bertanggung jawab terhadap koordinator program;
- b. mengikuti diklat atau pelatihan DPL KKN-T;
- c. membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa melalui kerja sama dengan

- perangkat kecamatan, kelurahan/desa, instansi/dinas, masyarakat serta mitra kerja lainnya di lokasi KKN-T;
- d. membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi dan masalah serta penyusunan langkah-langkah pemecahan yang akan menjadi program kerja KKN Tematik (KKN-T). Melalui studi wilayah dan pengamatan pendahuluan ke daerah lokasi KKN-T;
 - e. mendampingi peserta KKN-T saat menyusun kurikulum pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pelatihan;
 - f. menyelenggarakan lokakarya untuk membahas program kerja yang disusun oleh Tim KKN-T bersama Masyarakat. Dosen pembimbing lapangan (DPL) membantu pengarah teknis agar dapat diperoleh hasil yang optimal. Demikian pula DPL berperan dalam penyelenggaraan rapat koordinasi yang sekaligus menjadi forum untuk memperoleh dukungan dari berbagai pihak;
 - g. menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - h. membentuk iklim untuk timbulnya kreativitas, serta mendorong semangat dan keaktifan mahasiswa di lapangan;
 - i. menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan saran dan bantuan cara pemecahannya;
 - j. sebagai narasumber sepanjang materi yang disampaikan sesuai dengan keahliannya;
 - k. menjadi penghubung antara mahasiswa dengan pengelola KKN-T/LPPM, antara mahasiswa dengan pemerintah/instansi dan tokoh masyarakat, serta membina hubungan baik antarsesama mahasiswa;
 - l. memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan tingkah laku mahasiswa baik secara individu maupun kelompok, agar selalu mengarah pada pencapaian tujuan KKN-T;
 - m. membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan serta menilai kegiatan mahasiswa dalam rangka menentukan nilai prestasi keberhasilan mahasiswa KKN-T;

- n. Membuat laporan tertulis tentang kegiatan bimbingan yang telah dilakukan mahasiswa setiap periode bimbingan dan wajib diserahkan kepada panitia KKN-T;
 - o. melakukan monitoring dan penilaian terhadap mahasiswa maupun terhadap penyelenggaraan KKN Tematik (KKN-T) di unit kerjanya dalam rangka evaluasi KKN-T;
 - p. melakukan pengarahan dan pendampingan pada saat lokakarya hasil KKN-T;
 - q. membimbing pembuatan laporan kelompok KKN-T;
 - r. pada akhir periode dosen pembimbing lapangan (DPL) wajib menyusun laporan mengenai pelaksanaan program dan pembimbingan mahasiswa peserta KKN-T serta memberikan saran-saran untuk perbaikan dan keberlanjutan program;
 - s. melakukan koordinasi dengan bagian lapangan atau bagian lainnya berkaitan dengan informasi relevan dengan pelaksanaan kegiatan KKN-T;
 - t. membuat karya tulis untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel pada jurnal terakreditasi minimal Sinta 3 atau berupa HKI; dan
 - u. melakukan koordinasi dengan koordinator program.
- Adapun persyaratan DPL dalam KKN-T ini sebagai berikut
- a. dosen tetap UMMI;
 - b. berpendidikan minimal Strata 2;
 - c. memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
 - d. maksimal berusia 50 tahun;
 - e. memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM);
 - f. bersedia mengikuti pelatihan sebagai DPL;
 - g. bersedia menjadi DPL KKN-T dengan mengisi Pakta Integritas; dan
 - h. bersedia ditempatkan di lokasi KKN-T dalam jangka waktu tertentu.

7. Tata Tertib Peserta KKN Tematik

Agar Pelaksanaan KKN-T terarah, terkendali, dan sesuai dengan tujuan diselenggarakannya, maka diperlukan adanya tata tertib yang wajib dipatuhi oleh semua peserta KKN-T antara lain sebagai berikut

- a. mahasiswa peserta KKN-T diwajibkan untuk membentuk Posko KKN-T dengan memperhatikan protokol kesehatan;

- b. segala jenis kegiatan KKN-T harus diketahui kepala pemerintah setempat dan dosen pembimbing;
- c. mahasiswa wajib melaksanakan tugas-tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, disiplin dan dedikasi yang tinggi;
- d. mahasiswa KKN Tematik (KKN-T) wajib menghormati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kegiatan;
- e. biaya hidup selama KKN-T sepenuhnya ditanggung oleh peserta;
- f. selama melaksanakan kegiatan KKN-T, mahasiswa tidak dibenarkan meninggalkan desa, termasuk untuk keperluan akademik di kampus kecuali ada izin khusus yang dikeluarkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL)/panitia KKN-T /Ketua LPPM UMMI;
- g. membina kekompakan dan saling tolong antara rekan sekelompok maupun dengan masyarakat;
- h. apabila menghadapi kesulitan mahasiswa harus dapat menyelesaikannya dengan jalan musyawarah kelompok. Jika perlu dapat meminta bantuan DPL dan kepala desa;
- i. setiap mahasiswa wajib menjaga kesehatan fisik dan mental, agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik- baiknya;
- j. setiap mahasiswa harus selalu menjaga nama baik dan kehormatan almamater Universitas Muhammadiyah Sukabumi;
- k. kelompok peserta mahasiswa peserta KKN-T harus menetapkan tempat yang menjadi pusat kegiatan di desa/dusun dan membuat jadwal kegiatan;
- l. ketua kelompok menyerahkan/mengunggah laporan yang sudah disetujui oleh DPL dan mitra terkait. Pengunggahan *softcopy* dilakukan melalui <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis>, dengan subyek laporan: KKN Tematik 2022 Kelompok X (X=Nomor Kelompok), Tema;
- m. menyerahkan laporan akhir kelompok paling lambat satu minggu setelah KKN-T berakhir di lapangan;
- n. mahasiswa KKN-T berkewajiban menghasilkan luaran KKN-T berupa laporan akhir, proposal PKM-AI, publikasi di media massa, dan video KKN-T;
- o. mahasiswa berkewajiban membuat berita acara dan daftar hadir peserta pada setiap kegiatan program KKN-T;

- p. mahasiswa tinggal bersama di Posko KKN-T dan turun ke lapangan ketika ada kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan;
- q. mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) turun ke lapangan mengikuti protokol kesehatan, yaitu
 - 1) mewajibkan semua mahasiswa dan DPL menggunakan masker selama kegiatan, perjalanan setiap perjalanan keluar rumah atau berkegiatan selama pelaksanaan KKN Tematik (KKN-T);
 - 2) mahasiswa yang memiliki gejala demam/batuk/pilek/sesak napas agar tidak berkegiatan dan isolasi mandiri di rumah dengan memberikan keterangan dokter kepada DPL dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
 - 3) melakukan pengukuran suhu kepada masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan KKN-T;
 - 4) mencuci tangan dengan air mengalir dan mengganti pakaian setelah berkegiatan KKN-T;
 - 5) koordinasi perencanaan kegiatan KKN-T antara peserta dan DPL dilaksanakan secara *online* (daring) dan *offline* (luring); dan
 - 6) dalam menyelenggarakan kegiatan di lokasi KKN-T, peserta tidak diperkenankan menggunakan sponsor rokok dari perusahaan rokok manapun.
- r. mahasiswa wajib melibatkan narasumber sebagai pembicara dari DPL atau dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang sesuai bidangnya; dan
- s. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, akan diatur kemudian.

8. Lokasi Kegiatan KKN Tematik

Lokasi KKN-T meliputi wilayah Kota dan Kabupaten Sukabumi.

9. Jadwal Kegiatan KKN Tematik

Jadwal Kegiatan KKN-T secara terinci dapat disusun sesuai proram masing-masing. Secara umum jadwal yang telah disusun oleh panitia sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik UMMI 2022**

No.	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi Program KKNT kepada Dosen	24 Mei 2022
2	Penerimaan Proposal Program KKNT	25 Mei – 05 Juni 2022
3	Pendaftaran Pelatihan Calon DPL	26 - 05 Juni 2022
4	Penilaian dan seleksi proposal	6 – 7 Juni 2022
5	Pengumuman Calon DPL Lolos Administrasi dan Pengumuman Proposal Program KKNT Terpilih	08 Juni 2022
6	Pelatihan Calon DPL (yang belum memiliki sertifikat)	09 Juni 2022
7	Penetapan DPL dan Koordinator Program KKNT (Proposal)	13 Juni 2022
8	Sosialisasi Program oleh Koordinator Program kepada DPL	14 Juni 2022
9	Sosialisasi KKNT untuk Mahasiswa	16 Juni 2022
10	Pendaftaran dan Pembayaran KKNT (Terakhir Pengumpulan Ukuran Atribut)	16-29 Juni 2022
11	Pengumuman Kelompok dan DPL	03 Juli 2022
12	Pembekalan Program KKN-T kepada DPL	05 Juli 2022
13	Pembekalan Program KKN-T kepada Mahasiswa oleh Koordinator Program	07 Juli 2022
14	Pembagian Atribut	14 – 15 Juli 2022
15	Pelaksanaan KKN Tematik	18 Juli - 26 Agustus 2022
16	Pemberangkatan KKN Tematik	18 Juli 2022
17	Lokakarya Awal	19 – 21 Juli 2022 Juli 2022
18	Lokakarya Akhir	24 - 26 Agustus 2022
19	Penarikan KKN	26 Agustus 2022
20	Pengumpulan Laporan dan Luaran	2 September 2022
21	Pengumpulan Nilai dari DPL	2 September 2022
22	Pengumpulan Luaran KKN dari DPL	31 Agustus – 05 September 2022

No.	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi Program KKNT kepada Dosen	24 Mei 2022
2	Penerimaan Proposal Program KKNT	25 Mei – 05 Juni 2022
3	Pendaftaran Pelatihan Calon DPL	26 - 05 Juni 2022
4	Penilaian dan seleksi proposal	6 – 7 Juni 2022
5	Pengumuman Calon DPL Lolos Administrasi dan Pengumuman Proposal Program KKNT Terpilih	08 Juni 2022
6	Pelatihan Calon DPL (yang belum memiliki sertifikat)	09 Juni 2022
7	Penetapan DPL dan Koordinator Program KKNT (Proposal)	13 Juni 2022
8	Sosialisasi Program oleh Koordinator Program kepada DPL	14 Juni 2022
9	Sosialisasi KKNT untuk Mahasiswa	16 Juni 2022
10	Pendaftaran dan Pembayaran KKNT (Terakhir Pengumpulan Ukuran Atribut)	16-29 Juni 2022
11	Pengumuman Kelompok dan DPL	03 Juli 2022
12	Pembekalan Program KKN-T kepada DPL	05 Juli 2022
13	Pembekalan Program KKN-T kepada Mahasiswa oleh Koordinator Program	07 Juli 2022
14	Pembagian Atribut	14 – 15 Juli 2022
23	Pemrosesan/ <i>Input</i> Nilai ke SIAK	01- 06 September 2022

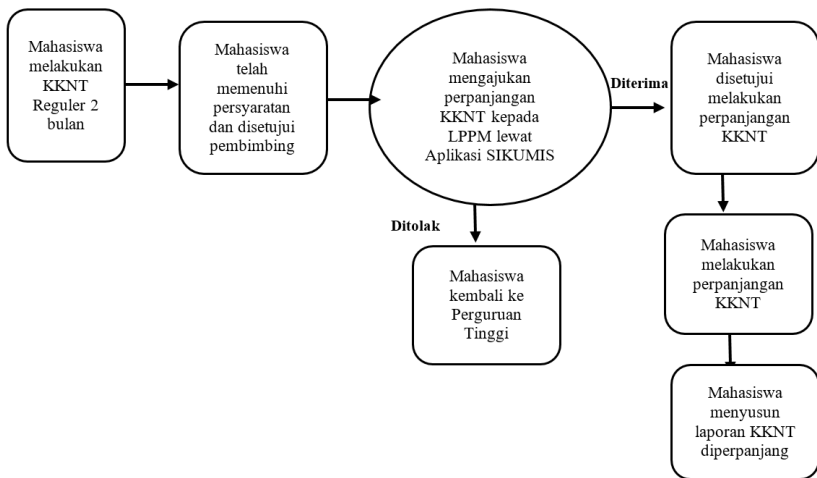
B. KKN Tematik MB-KM

Pembelajaran Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (MB-KM) melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN-T diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Pelaksanaan KKN-T dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya.

Program KKN-T MB-KM lebih kepada proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, Pendidikan, Kesehatan dan lainnya. Besaran SKS yang diakui/direkognisi maksimal 20 SKS (jika 1 semeser) atau maksimal 40 SKS (jika 2 semester). Sehingga tiap mahasiswa dan program tidak terekognisi sama, tergantung dari beban/target luaran setiap program kemanusiaan. Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKN-T yaitu sebagai berikut.

1. Model KKN-T yang Diperpanjang

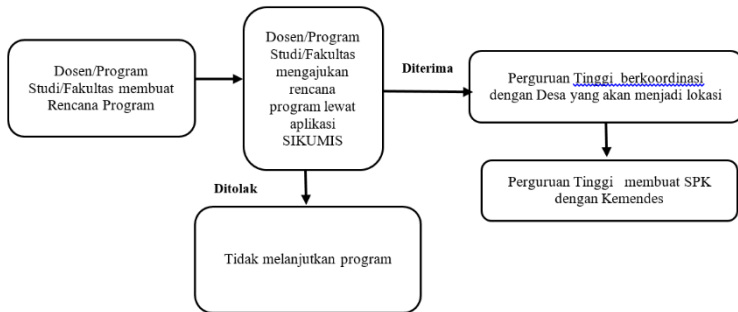
Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-T reguler, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKN-T selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKN-T yang diperpanjang, mahasiswa dapat melanjutkan program KKNT Reguler sebelumnya atau dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKN-T yang Diperpanjang merupakan lanjutan program KKNT Reguler yang sudah di programkan oleh LPPM berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa.



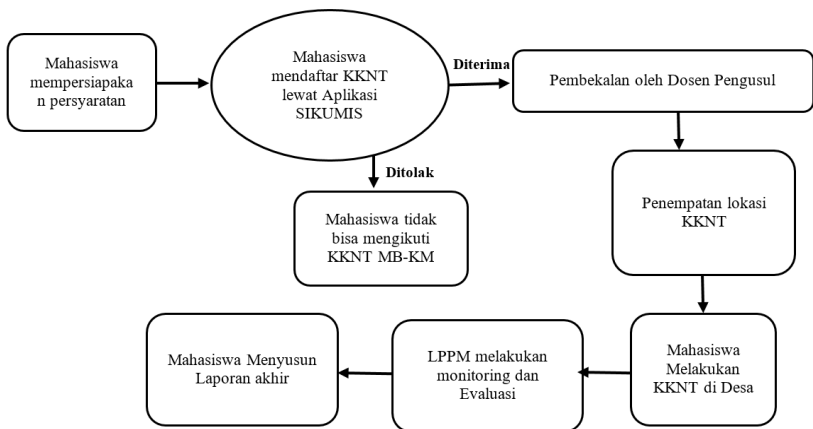
Gambar 2.1. Alur pendaftaran KKN-T yang diperpanjang.

2. Model KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini UMMI bekerja sama dengan mitra dalam melakukan KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-T. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKN-T. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program-program hibah yang bersumber dari Direktorat Belmawa atau instansi lainnya. KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dapat direncanakan oleh Dosen/Program Studi/Fakultas dengan mengajukan program terlebih dahulu ke LPPM lewat laman web SIKUMIS (<https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>).



Gambar 2.2. Alur pendaftaran calon DPL KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.



Gambar 2.3. Alur pendaftaran mahasiswa peserta KKN-T Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.

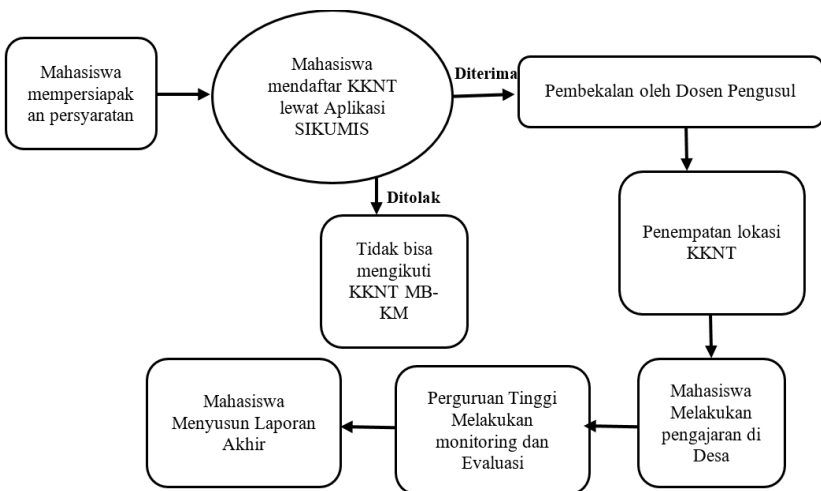
3. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKN-T mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi. Program KKN-T Mengajar di Desa dapat

direncanakan oleh dosen/program studi/ fakultas dengan mengajukan program terlebih dahulu ke LPPM lewat laman web SIKUMIS (<https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>).



Gambar 2.4. Alur pendaftaran calon DPL KKN-T Mengajar di Desa.

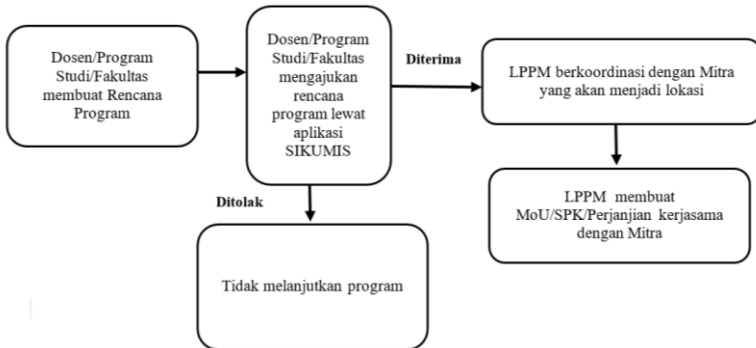


Gambar 2.5. Alur pendaftaran mahasiswa peserta KKN-T Mengajar di Desa.

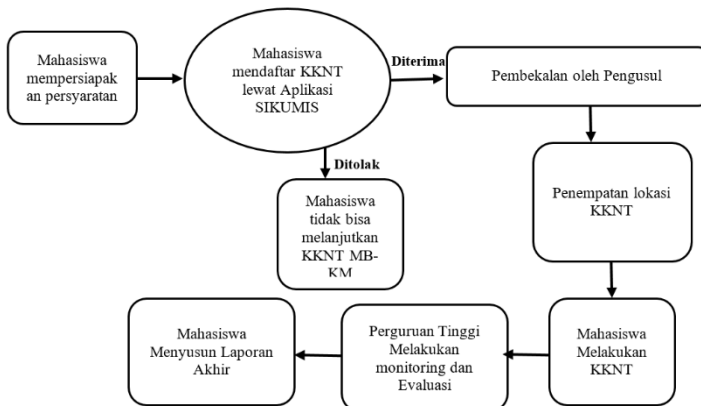
4. Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKN-T yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Program KKN-T *Free Form* dapat

direncanakan oleh dosen/program studi/fakultas dengan mitra dan mengajukan program terlebih dahulu ke LPPM lewat laman web SIKUMIS (<https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>).



Gambar 2.6. Alur pendaftaran calon DPL KKN-T *Free Form*.



Gambar 2.7. Alur pendaftaran mahasiswa peserta KKN-T *Free Form*.

BAB III

KETENTUAN UMUM KKN TEMATIK

A. KKN Tematik Reguler

1. Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik

Pelaksanaan KKN Tematik (KKN-T) meliputi:

1. kegiatan persiapan;
2. sosialisasi kepada mahasiswa;
3. pendaftaran;
4. melengkapi persyaratan administrasi;
5. pembekalan;
6. kegiatan lapangan;
7. publikasi dan penyusunan laporan; dan
8. evaluasi.

2. Tahapan Kegiatan Persiapan KKN Tematik

Tahapan kegiatan persiapan KKN-T ini meliputi:

- a. menetapkan lokasi KKN-T yang selaras dengan bidang keilmuan peserta dan kebutuhan masyarakat di lokasi;
- b. menetapkan mahasiswa KKN-T, mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti KKN-T adalah yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) mahasiswa jenjang S-1, telah menyelesaikan mata kuliah sampai dengan semester 6 (khusus untuk RPL telah menyelesaikan penyetaraan sampai dengan Semester 6) dan IPK minimal 2.0;
 - 2) lulus BTQ dan mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan I-IV (minimal nilai C);
 - 3) menyatakan sanggup mentaati tata tertib KKN-T serta sanggup ditempatkan di seluruh lokasi KKN-T yang ditetapkan oleh panitia; dan
 - 4) khusus mahasiswa yang berstatus sebagai karyawan, harus mendapat izin tertulis dari atasan langsung dan suratnya diserahkan ke panitia KKN tematik.
- c. menetapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN-T, DPL harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di lokasi KKN-T yang menjadi bimbingannya. Syarat menjadi pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) memiliki dedikasi pengabdian yang tinggi kepada masyarakat;
 - 2) memiliki waktu dan kesempatan untuk membimbing, sehingga bimbingan dapat dilaksanakan secara berkala;
 - 3) memiliki kesanggupan untuk melaksanakan bimbingan KKN-T di lapangan (dibuktikan dengan mengisi surat pernyataan); dan
 - 4) memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembimbingan KKN-T di lapangan.
- d. melaksanakan observasi ke desa calon lokasi KKN-T dengan memperhatikan kriteria desa yang selaras dengan bidang keilmuan peserta, tema, kepentingan UMMI, dan masyarakat.

3. Tahapan Pendidikan dan Pembekalan (Kuliah Pra-KKN Tematik)

- a. Pembekalan mahasiswa KKN-T yang tujuan agar mahasiswa dapat:
 - 1) memiliki keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam kegiatan KKN-T di lapangan;
 - 2) memahami maksud dan tujuan KKN-T;
 - 3) memperoleh bekal pengetahuan untuk mempertajam penginderaan kegiatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), baik permasalahan maupun pemecahannya;
 - 4) memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan desa lokasi KKN-T;
 - 5) berpikir dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan antar sektor; dan
 - 6) memperoleh tambahan bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam mengamalkan ilmu yang sedang dipelajarinya.
- b. Target yang harus dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) materi latihan dapat diserap dengan baik, sehingga mahasiswa memiliki wawasan tentang garapan yang akan dikerjakan di lapangan;

- 2) mahasiswa semakin mengenal tugas, misi almamater, masyarakat dan pemerintah yang sedang giat membangun; dan
- 3) mahasiswa berhasil menyusun praprogram, melalui simulasi dan diskusi kelompok yang diarahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

A. Kegiatan Lapangan KKN Tematik

- a. Peserta KKN Tematik (KKN-T) dilepas, diberangkatkan, dan diserahkan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) kepada Pemerintah Kota/Kabupaten Sukabumi. Kemudian Pemerintah Kota/Kabupaten Sukabumi menyerahkan ke kecamatan yang selanjutnya diteruskan kepada kepala desa/lurah.
- b. Susunan organisasi kelompok harus sudah disusun sebelum kegiatan lapangan, pemberian dan pembagian tugas dalam kelompok, dengan memperhatikan petunjuk pelaksanaan dan arahan dosen pembimbing lapangan.
- c. Pada saat pelaksanaan KKN-T, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) harus sudah memiliki Program KKN-T yang sudah tersusun, diantaranya harus memuat hal-hal sebagai berikut (format *Term of Reference* (TOR) pada lampiran 3)
 - 1) jenis kegiatan KKN-T;
 - 2) tujuan dan kegunaan tiap-tiap aspek program;
 - 3) pelaksanaan program, misalnya mahasiswa secara mandiri atau kerja sama dengan pemerintah desa, dan masyarakat atau kerja sama antara ketiganya;
 - 4) sasaran program, yakni masyarakat atau siapa saja yang menjadi sasaran program tersebut;
 - 5) biaya dan sumber biaya;
 - 6) tempat pelaksanaan program;
 - 7) program KKN-T tersebut kemudian disajikan dalam bentuk jadwal kegiatan atau *time schedule*/matrik program; dan
 - 8) aspek lain yang perlu dicantumkan dalam program KKN-T.
- d. Selama mahasiswa melaksanakan KKN-T diharapkan berperan sebagai informator, motivator, inovator,

dinamisator, dan pelopor dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di lokasi KKN Tematik.

- e. Selama mahasiswa melaksanakan KKN Tematik, perlu melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah, dinas-dinas, pemerintah setempat serta tokoh masyarakat.
- f. Peranan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
DPL mempunyai peranan sebagai motivator, pembina, pengarah, penasehat, penghubung, pengawas, penyuluh, dan sekaligus penilai kegiatan mahasiswa di lapangan. Dengan status sebagai pengajar, dosen pembimbing berfungsi di dalam menciptakan situasi dan kondisi di lapangan agar para mahasiswa KKN-T secara aktif berupaya mengubah perilaku sebagai bagian dari proses belajarnya. Kunjungan lapangan secara acak oleh DPL bertujuan untuk memberi arahan, bimbingan, dan evaluasi seluruh program KKN-T agar dapat dilaksanakan secara tepat guna dan berhasil guna (lihat tupoksi DPL pada bab 1).
- g. Administrasi kegiatan KKN-T selama di lapangan yang harus dibuat oleh tiap kelompok adalah:
 - 1) program selama KKN-T, dan *time schedule*;
 - 2) program mingguan dan jadwal kegiatan harian;
 - 3) kegiatan harian kelompok maupun individu harus tercatat dalam buku harian (*logbook*) melalui: <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>;
 - 4) buku presensi diisi tiap hari, apabila pada hari tersebut mahasiswa secara penuh berada di lokasi KKN-T;
 - 5) buku tamu, untuk mencatat kehadiran tamu kelompok KKN-T, baik tamu pribadi maupun dari pemerintah, masyarakat, kehadiran DPL atau tamu Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI), dan lain-lain;
 - 6) matrik program, disajikan dalam satu lembar kertas manila/karton dan ditempelkan pada dinding;
 - 7) peta kegiatan KKN-T, yang menggambarkan program, tempat kegiatan, dan tempat penting lain yang berhubungan dengan kegiatan KKN-T; dan
 - 8) seluruh administrasi kegiatan kelompok tersebut, akan diperiksa setiap saat oleh DPL, panitia KKN-T, unsur pimpinan fakultas, maupun universitas.

- h. Menjelang akhir tugas lapangan, peserta KKN Tematik (KKN-T) harus meneliti keseluruhan pelaksanaan program dan apabila ada bagian yang belum terselesaikan, diusahakan untuk menyampaikan hal tersebut kepada kepala desa dan tokoh masyarakat, serta dimuat dalam laporan hasil KKN-T.
- i. Pada 2 (dua) sampai 1 (satu) hari terakhir kegiatan lapangan, mahasiswa peserta KKN-T harus sudah mempersiapkan laporan kegiatan untuk dibahas dalam lokakarya penilaian keseluruhan program KKN-T di tingkat Desa, yang diikuti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan DPL. Lokakarya KKN-T dikoordinasikan dan diselenggarakan oleh Koordinator Mahasiswa Tingkat Desa.
- j. Kesimpulan lokakarya tingkat Desa akan dijadikan bahan pertimbangan pihak LPPM UMMI sebagai evaluasi umum maupun rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

B. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi KKN Tematik

a. Jenis Pelaporan

Jenis Pelaporan kegiatan KKN-T terdiri dari pelaporan yang dibuat oleh Koordinator Program KKN-T, DPL dan Mahasiswa.

1) Laporan Koordinator Program, meliputi:

Laporan akhir, merupakan laporan lengkap keseluruhan kegiatan bimbingan antara lain menggambarkan keseluruhan kegiatan mahasiswa, perkembangan desa dan program kerja KKN-T, informasi persoalan, dan usaha pemecahannya serta saran-saran pembimbing untuk menyempurnakan model dan kegiatan KKN Tematik yang diserahkan kepada koordinator program. Laporan ini juga diunggah pada <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>.

2) Laporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), merupakan laporan hasil kunjungan setiap kali mengunjungi lokasi KKN Tematik untuk melaksanakan monitoring evaluasi (monev pelaksanaan program KKN Tematik dan monev mahasiswa KKN Tematik). Laporan ini juga diunggah pada <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>.

- 3) Laporan mahasiswa ada dua macam, yaitu:
- a) Laporan harian, yang berisi catatan harian (*logbook*) setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik (KKN-T) pada <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>. *Logbook* ini akan disetujui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
 - b) Laporan kelompok (desa), disahkan oleh dosen pembimbing, mitra, dan Ketua LPPM. Penekanan isi laporan ini meliputi pelaksanaan program kerja KKN-T oleh kelompok, proses belajar serta hasil belajar yang dicapai melalui kegiatan KKN-T. Kesimpulan dan saran serta hal lain yang perlu dilaporkan. Laporan juga dibuat dalam bentuk *hard copy* dengan dijilid warna putih *soft cover* berlaminasi. Laporan Kelompok dibuat rangkap dua yaitu untuk desa/ kecamatan dan DPL (jika memerlukan). Laporan akhir ini disampaikan kepada DPL paling lambat 7 hari setelah pelaksanaan KKN-T berakhir. Selain itu, laporan juga harus diunggah melalui laman <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/>. Sistematika penulisan laporan dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Kegiatan Evaluasi

- 1) Penilaian kegiatan KKN-T mencakup dua aspek, yaitu sebagai berikut:
 - a) penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan KKN-T (45%), meliputi:
 - program kerja yang disusun oleh kelompok;
 - pendekatan sosial; dan
 - inisiatif dan kreativitas.
 - b) Kepemimpinan; dan
 - c) kerja sama kelompok
- 2) Penilaian prestasi atau kemampuan pribadi mahasiswa (20%), meliputi:
 - a) kehadiran dalam latihan pembekalan;
 - b) kehadiran di lokasi KKN-T;
 - c) kompetensi dan prestasi selama di lapangan;
 - d) keterampilan menyusun program/laporan; dan
 - e) evaluasi lisan (setelah seluruh kegiatan berakhir).

- 3) Penilaian terhadap Laporan Akhir KKN Tematik (35%), meliputi:
 - a) ketepatan format;
 - b) kerapihan penulisan;
 - c) kelengkapan data; dan
 - d) ketepatan waktu pengumpulan.

Nilai Akhir Mahasiswa dihitung dengan rumus:

$$NK = N1 + N2 + N3$$

- a. Penilaian sesuai dengan sistem SKS, maka nilai yang digunakan adalah nilai huruf A, B, C, D dan E, dengan rentang angka ditunjukkan pada Tabel 2.
- b. Pihak yang berhak memberikan penilaian akhir secara formal terhadap mahasiswa peserta KKN Tematik (KKN-T) yaitu DPL dan Koordinator program.
- c. Teknik penilaian ditempuh dengan cara mengisi Nilai Keberhasilan Pelaksanaan KKN-T dan Kemampuan Pribadi Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kemudian dilengkapi penilaian laporan oleh koordinator program KKN-T untuk kemudian nilai akhir diserahkan ke LPPM.
- d. Data nilai diperoleh berdasarkan laporan penilaian akhir dari DPL (dosen pembimbing dapat meminta pertimbangan penilaian mahasiswa selama di lapangan kepada pemerintah desa/kepala desa dan pemuka/tokoh masyarakat desa).
- e. Kelulusan penilaian KKN-T ditetapkan oleh DPL untuk selanjutnya diserahkan ke LPPM.

Tabel 3.1 Nilai KKN Tematik UMMI

Nilai Akhir	Nilai	Bobot	Predikat
80-100	A	4	Sangat baik
68-79	B	3	Baik
56-67	C	2	Cukup
45-55	D	1	Kurang
0-44	E	0	Sangat kurang

B. KKN Tematik MB-KM

1. Persyaratan

Tidak semua mahasiswa bisa mengikuti kegiatan KKN-T MB-KM, hanya mahasiswa yang memenuhi persyaratan. Adapun persyaratan umum KKN-T MB-KM sebagai berikut:

- a. mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah menempuh semester 4;
- b. dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda);
- c. peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan;
- d. sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita;
- e. IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 4;
- f. lulus AIK 1 sampai dengan 4 dengan minimal nilai C;
- g. lulus Baca Tulis Qur'an (BTQ);
- h. mahasiswa aktif terdaftar di PDDIKTI dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan LPPM; dan
- i. persyaratan lain yang ditentukan oleh penyelenggara program KKNT MB-KM.

2. Mekanisme

a. Perguruan Tinggi

- 1) Dosen/Program Studi/Fakultas/LPPM menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa dengan validasi dari pihak PIC KKN MB-KM UMMI
- 2) LPPM mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- 3) LPPM menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKN-T.
- 4) LPPM menugaskan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKN-T untuk monitoring dan evaluasi berdasarkan *logbook* dan luaran yang telah ditetapkan dalam pedoman.
- 5) LPPM memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- 6) LPPM memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan.

- 7) LPPM menyusun pedoman pelaksanaan KKN-T dengan mempertimbangkan jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan.
- 8) LPPM memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKN-T.
- 9) Perguruan Tinggi melaporkan hasil kegiatan KKN-T ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui PDDIKTI dengan mekanisme penilaian akhir untuk dilaporkan ke SIAK.

b. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- 2) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- 3) Mahasiswa wajib mengisi *logbook* dan mencapai luaran yang ditetapkan dan dilaporkan kepada LPPM.
- 4) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- 5) Atau ketentuan lain yang ditentukan penyelenggara program yang divalidasi *person in charge* (PIC) KKN-T MB-KM UMMI.

c. Dosen Pembimbing

- 1) Dosen Pembimbing dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- 2) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- 3) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- 4) Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa berdasarkan *logbook*, luaran yang dicapai dan laporan akhir atau proposal PKMM/ PKMT.
- 5) Atau ketentuan lain yang ditentukan penyelenggara program yang divalidasi *person in charge* (PIC) KKN MB-KM UMMI.

3. Mitra Kuliah Kerja Nyata Tematik

- a. Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- b. Pemerintah Daerah.

- c. BUMN dan Industri.
- d. *Social Investment*.
- e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- f. Mitra lainnya sesuai dengan kebutuhan dari program dan mitra yang bersangkutan memiliki payung hukum keabsahan (Akta Notaris atau SK Wali Kota dan atau SK Bupati)

BAB IV

KETENTUAN KHUSUS KKN TEMATIK

A. KKN Tematik Reguler

1. Model Kuliah KKN Tematik

- a. Kegiatan KKN Tematik (KKN-T) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) tahun akademik 2021/2022 menggunakan model KKN-T yang terkonsentrasi di desa, yaitu mahasiswa peserta KKN-T dibagi dalam kelompok per wilayah desa dan tinggal bersama di posko KKN-T.
- b. Peserta KKN-T yang ditempatkan di wilayah kecamatan merupakan kombinasi dari mahasiswa setiap fakultas peserta KKN tematik.
- c. Seorang DPL membimbing 1-2 kelompok KKN-T UMMI tahun 2022 (15 orang peserta KKN Tematik/kelompok, atau berdasarkan pertimbangan lain dari panitia KKN Tematik/LPPM).

2. Tahapan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat

Secara umum tahapan dalam mengembangkan kelembagaan dengan metode partisipatif melalui tahapan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Program

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- 1) silaturahmi dan memperkenalkan diri kepada masyarakat mengenai keberadaan mahasiswa KKN-T, menyampaikan jadwal atau waktu dan bentuk-bentuk kegiatan KKN-T; dan
- 2) pendekatan kepada tokoh masyarakat, aparat setempat, dan kelompok masyarakat.

b. Pemetaan Wilayah atau Observasi Lapangan

Kegiatan ini mempunyai tujuan diantaranya:

- 1) mengidentifikasi potensi dan kendala di lokasi baik terkait wilayah, masyarakat, kelembagaan, sosial budaya, ekonomi, dan lain-lain. Ada baiknya data statistik dan formalitas sudah dimiliki sebelumnya, bukan dicari saat pelaksanaan; dan
- 2) mengidentifikasi respon masyarakat untuk kesempatan melakukan entri poin program di masyarakat.

c. *Focus Group Discussion* (FGD)

Kegiatan ini bertujuan:

- 1) memaparkan hasil identifikasi potensi, masalah, dan sasaran;
- 2) membangun komitmen dengan komunitas mengenai apa yang akan dilakukan dan tidak dilakukan selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik (KKN-T); dan
- 3) menetapkan rencana kerja dengan komunitas sasaran.

Rencana dan program kerja yang telah dibuat didiskusikan oleh DPL dan disampaikan kepada aparat setempat sebelum melaksanakan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan didokumentasikan dan dibuat berita acaranya. Masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan program dibantu oleh mahasiswa dan DPL.

d. Monitoring dan Evaluasi.

Mengidentifikasi masalah dan memperbaikinya adalah bagian dari evaluasi program, agar program bisa sesuai dengan tujuan utamanya.

e. Lokakarya Akhir

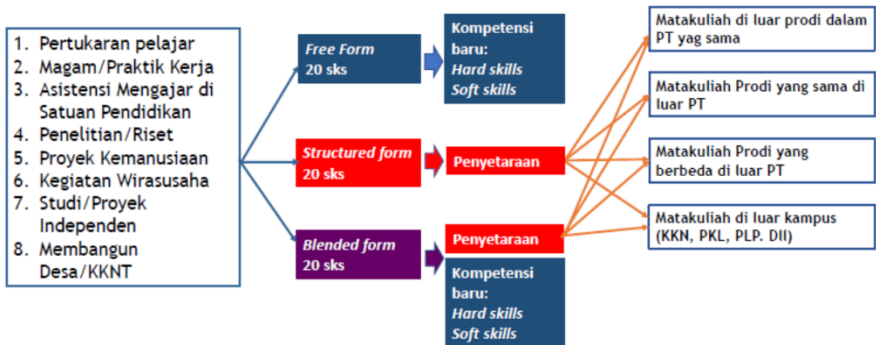
Kegiatan ini dilakukan untuk:

- a. menyampaikan hasil pelaksanaan program atau kegiatan kepada komunitas masyarakat;
- b. mengukur keberhasilan program dengan indikator ketercapaian program; dan
- c. lokakarya akhir disampaikan melalui luring dengan melibatkan pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.

B. KKN Tematik MB-KM

1. Rekognisi/Penilaian KKNT MB-KM

Rekognisi dari kegiatan pembelajaran di luar kampus termasuk di dalamnya KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan melalui mekanisme *structure form*, *freeform* ataupun *blended form*. Unit kerja yang berhak melakukan rekognisi diantaranya penyelenggara program/LPPM, Fakultas, Program Studi dan dosen dengan validasi PIC KKN MB-KM UMMI.



Gambar 4.1. Bentuk Rekognisi Kegiatan BKP MBKM (Panduan Rekognisi UMMI 2020).

Tabel 4.1. Simulai Perhitungan Bobot SKS Sesusi dengan Waktu yang di Curahkan Mahasiswa dalam menjalankan Program (Panduan Rekognisi UMMI 2020)

SKS	MENIT/ MINGGU (SN DIKTI)	JAM/ MINGGU	JML PERTEMUAN DALAM 1 SEMESTER	JAM/ SEMSES- TER	JML HARI*	JML MINGGU **	BULAN
1	170	2,83	16	45,33	5,67	1,42	0,28
2	340	5,67	16	90,67	11,33	2,83	0,57
4	680	11,33	16	181,33	22,67	5,67	1,13
20	3400	56,67	16	906,67	113,33	28,33	5,67

a. *Structure Form*

Structure Form merupakan penyetaraan/pengakuan mata kuliah sebanyak 20 SKS dengan waktu yang dicurahkan setara dengan 16 pertemuan dalam satu semester atau 28,33 minggu setara dengan 5,67 bulan. *Structure Form* yang dimaksud adalah pengakuan terhadap bentuk kegiatan KKN-T MB-KM yang telah dirancang oleh dosen/program studi/fakultas secara terstruktur, sistematis, terukur, dengan prosedur yang mendukung pencapaian target pembelajaran yang dan instrument penilaian yang juga terstruktur sehingga mahasiswa, dosen pendamping, mitra mengikuti ketetapannya. Dalam Rekognisi *Structure Form* mahasiswa wajib melampirkan luaran (baik artikel dan media masa atau Video kegiatan yang diunggah LPPM).

b. *Blended Form*

Blended Form merupakan penyetaraan/pengakuan mata kuliah sebanyak 20 SKS dengan waktu yang dicurahkan setara dengan 16 pertemuan dalam satu semester atau 28,33 minggu setara dengan 5,67 bulan. *Blended Form* yang dimaksud ialah pengakuan terhadap pembelajaran *hybrid* yang mengkombinasikan kegiatan KKNT dengan bentuk kegiatan MB-KM lainnya atau bentuk kegiatan di luar model yang telah ada dan akan dilaksanakan oleh program studi. Model pembelajaran pola *hybrid* mengintegrasikan beberapa model dan sistem agar proses dan penilaian kegiatan ini lebih lengkap, fleksible, menyesuaikan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga target capaian kegiatan dapat tetap terjadi dengan baik.

c. *Free Form*

Free Form merupakan pengakuan mata kuliah terhadap bentuk kegiatan pembelajaran yang dikembangkan program studi baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran MB-KM atau diluar bentuk kegiatan pembelajaran MB-KM yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI. Dalam merekognisi program ke mata kuliah KKN Program Studi harus melakukan validasi ke LPPM dengan melampirkan laporan kegiatan, daftar mahasiswa, daftar nilai, lembar rekognisi dan transkrip nilai.

2. Pendanaan

a. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan dari kegiatan KKN-T MB-KM dapat berasal dari pihak-pihak di bawah ini

- 1) perguruan tinggi;
- 2) mitra;
- 3) sumber lain yang tidak mengikat; dan/atau
- 4) mahasiswa.

b. Komponen Penggunaan Dana

Penggunaan dana pada kegiatan KKN-T MB-KM mencakup komponen-komponen berikut

- 1) transportasi;
- 2) biaya hidup;
- 3) asuransi kecelakaan dan kesehatan;
- 4) biaya program;
- 5) pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan; dan
- 6) komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

BAB V

PENJELASAN PROGRAM KKN TEMATIK UMMI 2022

Program KKN Tematik (KKN-T) UMMI Tahun 2022 disusun sesuai RPS KKN-T dengan capaian pembelajaran (CPL) mata kuliah KKN-T sebanyak 3 SKS dengan program utama dan beberapa program pendukung sesuai bagan berikut:



Gambar 5. 1 Bagan Program KKN Tematik UMMI 2022

Program utama menyesuaikan dengan tema yang diusung oleh koordinator program. Program pendukung merupakan tambahan yang mendukung terhadap program utama.

Pada tahun ini, ruang lingkup program KKN-T UMMI yang dapat diusulkan meliputi;

- 1) pemulihan ekonomi UMKM;
- 2) pemulihan pendidikan;
- 3) pemulihan budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- 4) pengembangan teknologi masyarakat;
- 5) kesehatan masyarakat;
- 6) ketahanan pangan; dan
- 7) penguatan sistem informasi dan administrasi pemerintah desa.

Perlu diketahui bahwa dalam pengusulan program KKN Tematik tahun 2022 harus memperhatikan beberapa hal yaitu 1) pola kemitraan; 2) kontribusi terhadap ketercapaian IKU; 3) penyuluhan perlindungan perempuan dan anak; dan 4) integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Seluruh tujuan pencapaian program KKN-T mengacu kepada Arah Pembangunan Desa Berkelanjutan 2015-2030 (*Sustainable Development Goals*).

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Gambar 5.2 Pembangunan Berkelanjutan 2015-2030

Pelaksanaan Program yang diusulkan harus mencerminkan dua program yaitu program primer dan program sekunder. Program primer berisikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di lokasi KKN-T untuk mewujudkan program utama yang sesuai dengan usulan program, sedangkan program sekunder merupakan kegiatan yang dilaksanakan di lokasi KKN yang tidak memiliki relevansi langsung dengan program utama.

Adapun program utama yang diusung oleh koordinator program KKN Tematik UMMI, meliputi:

1. Pengembangan ekonomi Desa Cicareuh Kabupaten Sukabumi berbasis *historical tourism*
2. Pemberdayaan masyarakat melalui posyandu kegiatan pencegahan *stunting* dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Kecamatan Surade
3. Peningkatan kapasitas pendidik formal dan non-formal pasca pandemi Covid-19 di Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi
4. Pengembangan UMKM berbasis Digital Setelah Masa Pandemi Covid-19
5. Potret *supply-demand* industri oleh-oleh pada UMKM sekitar objek wisata di Kabupaten Sukabumi

Untuk program pendukung yang mendukung program utama di atas terdiri dari:

1. Program pendukung atau tambahan yang dihasilkan dalam upaya merespon situasi setempat lebih diutamakan.
2. Program pendukung atau tambahan yang sesuai dengan kemampuan/keilmuan/keahlian yang dapat dilakukan oleh peserta atas saran dan arahan DPL.

Pelaksanaan program yang diusulkan harus mencerminkan dua program, yaitu program primer dan program sekunder. Program primer berisikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama DPL di lokasi KKN-T untuk mewujudkan program utama yang sesuai dengan usulan program, sedangkan program skunder merupakan kegiatan yang dilaksanakan di lokasi KKN tematik yang tidak memiliki relevansi langsung dengan program utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2020. *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kemendikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan KKN Tematik Percepatan Penanggulangan Covid-19 dan Penguatan Literasi dan Numerasi*. Kemendikbud.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2020. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII*. Kemenristek/BRIN.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Edisi II: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. BAPPENAS.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2016. *Panduan KKN Tematik UMMI*. UMMI Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Pedoman KKN UMMI Program Utama: Adaptasi Kebiasaan Baru*. UMMI Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2021. *Pedoman KKN UMMI Program Utama: Perilaku Kebiasaan Baru untuk Pemulihan di Masa Pandemi*. UMMI Press.
- Universitas Muhammadiyah Sukabumi. 2020. *Panduan Rekognisi Akademik*.
- Universitas Muhammadiyah Sukabumi. 2020. *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

LAMPIRAN 1

TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH SUKABUMI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Tata tertib KKN Tematik (KKN-T) UMMI Tahun Akademik 2021/2022 disusun sebagai pedoman mahasiswa peserta KKN-T untuk dapat bertindak dan bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan KKN dengan tema “*Sinergitas pemulihan pasca pandemi covid 19*”. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan kegiatan KKN-T UMMI.

I. PRA-PELAKSANAAN (PEMBEKALAN)

- a. Mahasiswa peserta KKN-T UMMI 2021/2022 wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan daring yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perubahan atau tambahannya.
- b. Setiap sesi kegiatan pembekalan dilakukan presensi dengan mengisi formulir kehadiran yang disampaikan oleh panitia KKN-T. Presensi pembekalan merupakan salah satu indikator penilaian pelaksanaan KKN-T.
- c. Ketika masa pembekalan daring, peserta akan diminta WAJIB menyalakan kamera (*on cam*) melalui pengawasan DPL.
- d. Mahasiswa peserta KKN-T UMMI bertanggung jawab atas dirinya masing-masing, jika terjadi pemalsuan presensi ketika pembekalan daring maka peserta siap menerima konsekuensi yang diberikan.
- e. Selama kegiatan pembekalan mahasiswa peserta KKN-T UMMI 2021/2022 wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, dan bersikap tenang dengan mematikan *microphone* jika tidak diminta untuk dinyalakan oleh Panitia KKN-T.
- f. Penyelenggara pembekalan berhak untuk mematikan *microphone* dan mencatat peserta yang mengganggu kelancaran kegiatan dengan konsekuensi penghapusan presensi.
- g. Seluruh mahasiswa peserta KKN-T UMMI 2021/2022 wajib mengikuti konsolidasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara penuh.

- h. Konsolidasi dengan DPL dapat menjadi salah satu komponen penilaian dalam mata kuliah KKN-T. DPL menyerahkan presensi kegiatan konsolidasi kepada Tim Pengelola KKN-T.

II. PELAKSANAAN

- a. Selama pelaksanaan KKN-T UMMI 2021/2022, mahasiswa WAJIB:
 - 1) Menjaga nama baik UMMI melalui jaminan kualitas luaran atau hasil kegiatan KKN-T UMMI.
 - 2) Mengikuti seluruh prosesi kegiatan KKN-T UMMI 2021/2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan menyesuaikan prosedur pelaksanaan.
 - 3) Melaksanakan program kegiatan KKN-T UMMI 2021/2022 dengan penuh rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu penyusunan rencana tahapan kegiatan, pengisian *logbook* harian, penyusunan luaran atau hasil kegiatan berupa laporan akhir KKN-T, proposal PKM-AI, video KKN-T, dan artikel media masa.
 - 4) Membina kerja sama dengan sesama anggota kelompok peserta KKN-T UMMI TA 2021/2022.
 - 5) Mengikuti seluruh rangkaian mentoring dan koordinasi yang dilakukan oleh DPL selama pelaksanaan KKN-T.
- b. Selama pelaksanaan KKN-T UMMI TA 2021/2022, peserta DILARANG:
 - 1) Melakukan tindakan *plagiarisme* maupun manipulasi luaran atau hasil kegiatan KKN-T UMMI TA 2021/2022.
 - 2) Menggunakan konten-konten yang memiliki unsur SARA, kekerasan maupun pornografi pada hasil/*output* kegiatan KKN-T UMMI TA 2021/2022.

III. SANKSI PELANGGARAN

Sanksi akan diberikan kepada peserta yang melanggar tata tertib yang telah disepakati dalam bentuk tiga kategori, yakni peringatan 1, 2, dan 3.

1) Peringatan 1

Peringatan 1 diberikan kepada peserta apabila peserta telah tiga kali melanggar aturan sebagai berikut:

- 1) Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi atau mentoring dengan DPL secara penuh ketika pembekalan.
- 2) Tidak mengisi lembar rencana program kerja secara kolektif.
- 3) Tidak melakukan presensi atau melakukan kecurangan terhadap presensi.

b. Peringatan 2

Peringatan kedua akan diberikan kepada peserta yang melakukan pelanggaran sebagai berikut:

- 1) Mengulang melakukan pelanggaran tata tertib setelah mendapatkan peringatan 1.
- 2) Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain selama pelaksanaan kegiatan KKN-T UMMI.
- 3) Tidak mengikuti kegiatan koordinasi kelompok maupun dengan Dosen Pembimbing Lapangan selama penyusunan program kegiatan KKN-T UMMI.

Catatan:

Peringatan 1 dan 2 dapat diberikan oleh DPL dengan diketahui oleh Koordinator Program KKN-T UMMI. Peringatan 1 dan 2 akan mempengaruhi nilai akhir dari KKN peserta.

c. Peringatan 3

Peringatan 3 diibaratkan seperti kartu merah, konsekuensi yang diterima oleh peserta KKN-T UMMI adalah dibatalkan keikutsertaannya dalam kelompok KKN-T UMMI 2021/2022 dan mendapat nilai terendah pada mata kuliah KKN. Berikut merupakan hal-hal yang dapat membuat peserta menerima peringatan 3 (kartu merah), antara lain:

- 1) Mengulangi kesalahan yang sama setelah mendapatkan peringatan 2.
- 2) Tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah disepakati bersama oleh kelompok dan DPL.
- 3) Melakukan tindakan *plagiarisme* maupun manipulasi luaran atau hasil kegiatan KKN-T UMMI 2021/2022.
- 4) Menggunakan konten-konten yang memiliki unsur SARA, kekerasan maupun pornografi pada luaran atau hasil kegiatan KKN-T UMMI 2021/2022.

Catatan:

- a. Konsekuensi dari peringatan 3 adalah dibatalkan keikutsertaannya dalam kelompok KKN-T UMMI 2021/2022, sehingga otomatis nilai akhir mata kuliah KKN yang bersangkutan akan E.
- b. Penetapan konsekuensi pada peringatan 3 dapat diberikan DPL dengan diketahui oleh Ketua Panitia KKN-T dan Ketua LPPM UMMI.

LAMPIRAN 2

TEMPLAT *TERM OF REFERENCE* (TOR) PROGRAM KEGIATAN KKN-T 2022

Nama Kegiatan	
Latar Belakang	
Maksud dan Tujuan	
Peserta/Sasaran	
Target Pencapaian	
Indikator Pencapaian	
Waktu dan tempat	
Jadwal Kegiatan	
Pelaksana	
Anggaran	

Demikian TOR ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Hormat Saya,
Ketua Kelompok KKN-T

(Nama lengkap dan gelar)
NIDN.

(Nama lengkap dan gelar)
NIM.

LAMPIRAN 3

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR KKN TEMATIK UMMI TA 2021/2022

Laporan akhir merupakan salah satu luaran/*output* dari kegiatan KKN-Tematik UMMI TA 2021/2022 yang berisi perencanaan, permasalahan, tindakan dan solusi serta penggunaan dana dalam setiap program kerja yang dilaksanakan. Laporan akhir ini memiliki bobot penilaian dalam penilaian akhir mata kuliah KKN untuk seluruh peserta. Laporan dikerjakan secara berkelompok.

Sistematika penulisan laporan tertulis adalah sebagai berikut:

Halaman Judul (sesuai dengan Lampiran 5)

Halaman Pengesahan (sesuai dengan Lampiran 6)

Kata Pengantar

Ringkasan

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Penyelenggaraan KKN-T UMMI

1.3 Sasaran KKN-T UMMI

BAB II. PERENCANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

2.1.1 Gambaran Peta Desa

2.1.2 Batas Wilayah

2.1.3 Struktur Pemerintahan Desa

2.1.4 Jumlah Penduduk dan Mata Pencarian

2.1.5 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

2.1.6. Waktu Pelaksanaan

2.2 Perencanaan Program Kerja

2.2.1 Potensi Wilayah

2.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

2.2.3 Permasalahan Utama Wilayah

2.2.4 Program Pemecahan Masalah

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

3.1 Program Primer

- 3.1.1 Pelaksanaan Program
- 3.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat
- 3.1.3 Upaya Penyelesaian Program Kerja

3.2 Program Sekunder

- 3.2.1 Pelaksanaan Program
- 3.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat
- 3.2.3 Upaya Penyelesaian Program Kerja

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Program Primer

- 4.1.1 Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer
- 4.1.2 Program yang Tidak Berhasil

4.2 Program Sekunder

- 4.2.1 Pencapaian dan Keberhasilan Program Sekunder
- 4.2.2 Program yang Tidak Berhasil
- 4.3 Penggunaan Anggaran

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Berita yang telah diterbitkan berkaitan dengan kegiatan KKNT
2. Rincian Penggunaan Anggaran
3. Berita acara kegiatan
4. Laporan kunjungan DPL

Format Laporan

Laporan dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* (untuk desa atau DPL jika memerlukan) dan *soft-copy* ke LPPM-UMMI dengan mengunggah melalui laman <https://lppm.ummi.ac.id/sikumis/> dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Huruf *Times New Roman font* 12
2. Spasi 1,5
3. Ukuran kertas A4 70 gram
4. Margin:

- a. Atas : 4
 - b. Bawah : 3
 - c. Kanan : 3
 - d. Kiri : 4
5. Penomoran halaman
- a. Halaman judul sampai dengan halaman daftar isi menggunakan penomoran angka romawi kecil
 - b. Di pojok kanan atas, kecuali halaman bab baru ditulis di tengah bawah
6. Penjilidan
- a. Laporan KKN dijilid dengan warna putih
 - b. Dibuat sebanyak 2 eksemplar (desa [jika memerlukan], DPL [jika memerlukan])
 - c. Dikumpulkan maksimal 7 hari setelah kepulangan.
 - d. Laporan yang dikumpulkan telah ditandatangani oleh DPL, mitra KKN-T, dan ketua LPPM UMMI sebelum penjilidan.

LAMPIRAN 4

FORMAT HALAMAN SAMPUL LAPORAN AKHIR

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

JUDUL

.....



Oleh:

- 1.....NIM (ketua kelompok)
2.NIM (anggota)
3.NIM (anggota)
4.NIM (anggota)
5.NIM (anggota)
6.NIM (anggota)
7.NIM (anggota)
8.NIM (anggota)
9.NIM (anggota)
10.NIM (anggota)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

2022

LAMPIRAN 5

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

LEMBAR PENGESAHAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

JUDUL

.....

1. Nama Koordinator Kelompok	1	tdt	2	tdt
2. Nama Anggota 1				
3. Nama Anggota 2	3	tdt	4	tdt
4. Nama Anggota 3				
5. Nama Anggota 4	5	tdt	6	tdt
6. Nama Anggota 5				
7. Nama Anggota 6	7	tdt	8	tdt
8. Nama Anggota 7				
9. Nama Anggota 8	9	tdt	10	tdt
10. Nama Anggota 9				

Sukabumi,

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Ttd
Nama dan gelar
NIP.

Kepala Desa
Ttd
Nama dan gelar
NIP.

Mengetahui,
Ketua LPPM UMMI
Ttd
Nama dan gelar
NIP.

LAMPIRAN 6

KETENTUAN ARTIKEL DI MEDIA MASSA

1. Penerbitan artikel dapat dilakukan pada media cetak ataupun media *online*.
2. Artikel yang diterbitkan di media *online* harus dapat diakses bebas oleh pembaca.
3. Isi dari artikel
 - a. Isi berita mencakup 5W+1H (*what, who, when, where, why, and how*)
 - b. Nama Universitas ditulis lengkap Universitas Muhammadiyah Sukabumi
 - c. Nama DPL, mitra, dan peserta KKN wajib tercantum
 - d. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku
 - e. Mencantumkan Foto Kegiatan

LAMPIRAN 7

KETENTUAN VIDEO KELOMPOK KKNT 2022

Aturan:

1. Durasi video antara 10 - 20 menit
2. Kualitas gambar HD 720P atau 1080p
3. Boleh dengan Narasi (Voice Over) / boleh tidak
4. Ditulis dengan jelas keterangan jenis-jenis kegiatan yang ada dalam video
5. Video diberi judul nama kelompok KKNT dan lokasinya,
6. Beri deskripsi singkat misi kegiatan KKNT Kelompok.
7. Menggunakan #KKNT2022 #UMMI

Urutan Konten Video

1. Pembuka

- a. Logo UMMI
- b. Periode KKN tanggal / bulan / tahun / Desa (Mitra) / Kecamatan / Kabupaten
- c. Nama program yang dijalankan
- d. Anggota kelompok KKN, Foto DPL, dan Foto Mitra

2. Isi Video

- a. Survei awal kelompok
- b. Merangkum Pelaksanaan kegiatan KKN mulai awal hingga akhir (termasuk keunggulan mitra)
- c. Testimoni (Warga, Anak didik, Perangkat Desa (Mitra), dan peserta KKN)
- d. Cuplikan video jika diliput TV lokal / nasional atau cuplikan dari media cetak / *online*
- e. Bisa ditambahkan slide-slide foto yang menarik (*jika diperlukan*)

3. Penutup

Credit Title (ucapan terima kasih kepada desa, LPPM UMMI, dan sponsor (jika ada))

LAMPIRAN 8

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1. Judul Artikel Ilmiah dibuat ringkas maksimal 20 kata dengan menonjolkan kata kunci kegiatan ilmiah dan hasil utamanya, huruf kapital, serta hindari adanya singkatan.
2. Naskah artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Artikel Ilmiah yang disusun terdiri dari:
 - a. Isi utama artikel ilmiah dikemas dalam bentuk berkas (file) pdf. Isi utama artikel ilmiah terdiri dari: halaman inti dan lampiran. Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel ilmiah dari halaman judul sampai dengan halaman akhir daftar pustaka yang jumlahnya minimal 8 (delapan) dan maksimal 15 (lima belas) halaman. Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari halaman judul artikel ilmiah.
 - b. Isi utama artikel ilmiah ditulis dengan:
 - 1) Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12;
 - 2) Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
 - 3) Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm; 4
 - 4) Jumlah halaman inti dari “Judul” hingga “Daftar Pustaka” adalah 8-15 halaman;
 - 5) Isi utama artikel ilmiah terdiri dari halaman inti dan lampiran, tanpa ada halaman daftar isi.

LAMPIRAN 9

KETENTUAN PEMBUATAN *BOOK CHAPTER*

Ketentuan Umum

1. Naskah buku untuk penerbit dapat berupa hasil pemikiran maupun hasil penelitian.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan penulisan gaya naratif.
3. Pembabakan dibuat sesederhana mungkin dengan menghindari pembabakan bertingkat.
4. Tabel dan gambar harus mencantumkan sumber. Semua kutipan dan referensi dalam naskah harus tercantum dalam daftar pustaka dan sebaliknya.

Sistematika Penulisan

1. Bagian awal (preliminaries) terdiri atas sampul depan (berisi halaman judul dan nama editor), daftar isi, prakata dan kata pengantar;
2. Isi buku (text matter) terdiri atas prolog (pendahuluan atas keseluruhan isi), bab isi (artikel-artikel terkait) yang bersifat mandiri, setiap akhir bab (masing-masing artikel) dicantumkan daftar pustaka, dan epilog (analisis atas keseluruhan isi).
3. Bagian akhir (postliminaries) terdiri atas lampiran, glosarium, indeks dan biografi penulis.
4. Naskah Bunga Rampai/Book Chapter rampai wajib mencantumkan nama editor pada halaman judul sebagai perwakilan dari para penulis.

Format Penulisan

1. Naskah yang dikirim dalam bentuk MS. Office Word.
2. Margin halaman: atas 3cm, bawah 3cm, kiri 3cm, kanan 3cm
3. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12 , Spasi 1,5
4. Tebal buku Minimal 80 halaman, tidak termasuk Halaman i, Daftar Pustaka, Glosarium, Indeks dan Lampiran.
5. Tabel, gambar , dan persamaan matematika dibuat dalam bentuk format yang dapat disunting oleh editor.

LAMPIRAN 10



LAPORAN KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Nama DPL :
Desa/Kec/Kab :
Tanggal/ Hari Kunjungan :
Kunjungan ke :

Hal-hal yang perlu disampaikan dalam laporan kunjungan DPL

1. Pelaksanaan kegiatan mahasiswa pada saat kunjungan dilakukan
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja
3. Solusi yang direkomendasikan oleh DPL
4. Bukti Kegiatan Kunjungan (dapat berupa foto, daftar hadir, dan notulensi kegiatan)

....., 2022
DPL yang membuat,

(.....)
NIDN.

LAMPIRAN 11

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PELAKSANAAN PROGRAM KKN-T UMMI TA 2021/2022

(Oleh DPL kepada Mahasiswa KKN-T)

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KKN-T

Kelompok KKN	:	
Desa/Dusun/RW/RT	:	
Kecamatan	:	
Tema Program		

Kegiatan/ Indikator Keberhasilan	Waktu Monev	Catatan Perkembangan Kegiatan	Status Akhir Hasil Pemantauan dan Keterangan
Sosialisasi			
Jumlah Peserta			Presensi peserta
Dukungan Komitmen (Respon Positif)			Pakta integritas/notulensi hasil sosialisasi
Observasi Lapangan			

Profil Lengkap Wilayah			Data penduduk/data potensi lembaga dan kader/ data potensi SDA
Hasil Identifikasi Potensi Masalah dan Pokok-Pokok Rancangan Kegiatan			Matriks identifikasi masalah, potensi masalah, dan pokok-pokok rancangan kegiatan
Focus Group Discussion (FGD)			
Tersusunnya Rencana dan Program Kerja			Matriks rencana program kerja dan tahapan kegiatan
Mini Lokakarya Awal			
Rencana dan Program Kerja Forum yang Terarah			Matriks rencana program kerja dan tahap-tahap kegiatan
Dukungan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas			Berita acara/surat pernyataan kesediaan
Pelaksanaan Program			

Pelaksanaan Program			Data pelaksanaan kegiatan (jadwal, nama kegiatan, peserta, pemateri, dan lokasi) Catatan: lampirkan presensi peserta, pemateri, bahan materi, dan dokumentasi
Capaian Program			Laporan (deskripsi capaian program)
Rekomendasi			Laporan (deskripsi rekomendasi)
Tindak Lanjut			Laporan (deskripsi tindak lanjut)

Sukabumi,2022

Dibuat Oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Ttd

(nama jelas dan gelar)

LAMPIRAN 12

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PELAKSANAAN PROGRAM KKN-T UMMI TA 2021/2022

(Untuk Mahasiswa KKN-T)

MONITORING DAN EVALUASI MAHASISWA KKN-T

Nama mahasiswa	:	
Kelompok KKN	:	
Desa	:	
Kecamatan	:	
Tema Program	:	

No.	Kegiatan/Indikator Keberhasilan yang Diukur	Waktu Monev	Catatan Perkembangan Kegiatan	Status Akhir Hasil Pemantauan dan Keterangan
I	Pembekalan KKN			
1	Kehadiran			Presensi
2	Penguasaan Materi/ Program			Hasil <i>post test</i>
II	Pelaksanaan KKN			
1	Kehadiran			Presensi
2	Kerja Sama			Hasil Wawancara Kelompok
3	Perilaku			Hasil Wawancara Kelompok

4	Kedisiplinan			Hasil Wawancara Kelompok
5	Catatan Kegiatan Harian			Draf Laporan Harian
6	Laporan Periodik			Draf Laporan Periodik

Sukabumi,.....2022

Dibuat Oleh:
Dosen Pembimbing Lapangan,

ttd

(nama jelas dan gelar)

LAMPIRAN 13

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PELAKSANAAN PROGRAM KKN-T UMMI TA 2021/2022

(Oleh Koordinator Program)

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KKN-T

Kelompok KKN	:	
Desa/Dusun/RW/RT	:	
Kecamatan	:	
Tema Program		

Kegiatan/ Indikator Keberhasilan	Waktu Monev	Catatan Perkembangan Kegiatan	Status Akhir Hasil Pemantauan dan Keterangan
Sosialisasi			
Jumlah Peserta			Presensi peserta
Dukungan Komitmen (Respon Positif)			Pakta integritas/notulensi hasil sosialisasi
Observasi Lapangan			
Profil Lengkap Wilayah			Data penduduk/data potensi lembaga dan

			kader/ data potensi SDA
Hasil Identifikasi Potensi Masalah dan Pokok-Pokok Rancangan Kegiatan			Matriks identifikasi masalah, potensi masalah, dan pokok-pokok rancangan kegiatan
<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>			
Tersusunnya Rencana dan Program Kerja			Matriks rencana program kerja dan tahapan kegiatan
<i>Mini Lokakarya Awal</i>			
Rencana dan Program Kerja Forum yang Terarah			Matriks rencana program kerja dan tahap-tahap kegiatan
Dukungan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas			Berita acara/surat pernyataan kesediaan
<i>Pelaksanaan Program</i>			
Pelaksanaan Program			Data pelaksanaan kegiatan (jadwal,

			nama kegiatan, peserta, pemateri, dan lokasi) Catatan: lampirkan presensi peserta, pemateri, bahan materi, dan dokumentasi
Capaian Program			Laporan (deskripsi capaian program)
Rekomendasi			Laporan (deskripsi rekomendasi)
Tindak Lanjut			Laporan (deskripsi tindak lanjut)

Sukabumi,2022

Dibuat Oleh:
Koordinator Program,

ttd

(nama jelas dan gelar)

LAMPIRAN 14

FORMAT PENILAIAN KKN

REKAPITULASI NILAI N1 KKN TEMATIK UMKM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

KELURAHAN

TAHUN 2021/2022

[illegible]

[illegible][illegible]

KELURAHAN

TAHUN 2021/2022

[illegible]

LAMPIRAN 15

FORMAT LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROGRAM KKN-T UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Oleh: Koordinator Program

Judul KKN-T :

Lokasi :

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Luaran (*Output*)
- 1.4. Tata Personalia

II. METODOLOGI

- 2.1. Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 2.2. Pembekalan Mahasiswa KKN Tematik
- 2.3. Lokasi Sasaran KKN

III. HASIL KEGIATAN KKN TEMATIK TAHUN 20

- 3.1. Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 3.2. Pembekalan Peserta KKN
- 3.3. Pelaksanaan KKN

IV. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

V. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN